

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembelajaran bahasa Inggris merupakan jembatan bagi semua orang untuk mengetahui lebih banyak lagi dalam segala hal karena bahasa Inggris merupakan bahasa universal di seluruh dunia saat ini. Banyak sekali pengetahuan yang dapat diakses secara bebas. Seperti, pendidikan, tata boga, olahraga, seni dan lain-lain. Maka dari itu, bahasa Inggris merupakan modal penting bagi seseorang untuk lebih mengasah kemampuan dalam hal apapun. Secara tidak langsung, mau tidak mau seseorang pasti tidak akan lepas dari bahasa Inggris. Dalam kehidupan sehari-hari selalu membutuhkan bahasa Inggris, apalagi di era milenial saat ini. Jadi, milenial saat ini diharapkan tidak takut lagi terhadap bahasa Inggris.

Pada era digital seperti sekarang, para pengajar diharapkan sudah mulai menggunakan alternatif cara untuk meningkatkan akademik siswa mengenai *system* pembelajaran berbasis *mobile learning* yang berkaitan dengan pendidikan. Menurut penelitian (Tafonao, 2018), peranan media pembelajaran dalam proses pembelajaran satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan dalam dunia pendidikan. Media pembelajaran merupakan sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan kepada penerima, sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat peserta didik untuk belajar. Sehingga penggunaan teknologi informasi berdampak positif pada dunia komunikasi dan juga pendidikan. Dengan cara tersebut diharapkan dapat membantu peserta didik meningkatkan keinginan belajar untuk menunjang prestasi akademik.

Di zaman telepon pintar atau *smartphone* saat ini belum banyak penggunaan *mobile learning*, padahal untuk pembelajaran *mobile learning* dinilai lebih memudahkan pengajar untuk pemantauan akademik peserta didik. Berdasarkan penelitian (Unik Hanifah Salsabila, 2021), teknologi sangat

membantu dalam proses pembelajaran, mempermudah pengajar dalam menyampaikan materi pada saat pembelajaran tatap muka ataupun pada saat pembelajaran daring di masa pandemic Covid-19. Minat belajar siswa juga akan meningkat dengan dimudahkannya siswa melakukan kegiatan pembelajaran melalui *smartphone* mereka. Adapun tantangan yang akan dihadapi ketika beralih dari konsep yang konvensional ke konsep modern yaitu pemanfaatan teknologi tersebut. Tentunya semua pihak yang terlibat harus saling bersinergi dalam menciptakan sistem baru tersebut. Peran dari setiap lini sangat penting, bagaimana peran tersebut dapat menghasilkan sistem yang bermanfaat untuk kedepannya.

Oleh karena itu sistem pembelajaran bahasa inggris ini akan menggunakan sistem *mobile learning*. Mengingat disaat pandemi ini sistem pembelajaran semuanya tidak terlepas dari penggunaan teknologi, maka ini merupakan kesempatan yang bagus untuk menggunakan *mobile learning* dalam sistem pembelajaran saat ini. Pengembangan konten *mobile learning* merupakan komponen utama supaya sistem pembelajaran dapat berjalan lancar. Konten *mobile learning* dapat berbentuk video, teks, gambar dan suara kemudian menjadi bahan belajar yang mudah dipahami dan menarik untuk peserta didik dan pengajar. Pemanfaatan teknologi informasi juga sudah berdampak positif, tidak cuma di dunia komunikasi tetapi berdampak juga pada pembelajaran. Kegiatan mengakses data informasi dan komunikasi menjadi penyebab hebatnya dunia *mobile* untuk dapat ditingkatkan, termasuk untuk keperluan pembelajaran.

Pengembangan konten dari sistem ini dari buku pembelajaran sekolah tersebut yang kemudian *Developer* akan membuat sistem tersebut semenarik mungkin. Konten dari sistem tersebut berupa gambar, suara, dan perekaman suara untuk mendeteksi pengucapan bahasa inggris para siswa tersebut. Dengan begitu, diharapkan siswa dapat terlibat juga di dalam sistem tersebut. Tidak hanya memberikan konten yang satu arah, tetapi dua arah sehingga siswa tidak akan bosan dan akan terbantu dengan sistem tersebut.

Mempermudah dalam membuat konten dapat didasari pada pengajar saat memberikan bahan materi. Pengembangan *mobile learning* ini dapat berjalan dengan adanya dukungan dari pengajar dalam pengajuan bahan materi dan material *developer* dapat dengan mudah membuat *mobile learning* yang sesuai dengan apa yang diinginkan oleh pengajar. Hal ini dapat membantu dan mempermudah pembuat materi (*Developer*) dalam mempersingkat waktu pembuatannya.

Peran pengajar dalam penelitian ini sangat lah penting, karena pengajar merupakan tumpuan para pelajar dalam mempelajari bahasa asing tersebut. Institusi seharusnya juga lebih memperhatikan kualitas para pengajar tersebut, seperti penelitian yang dilakukan (Christina W. Yao, 2019) Christina mengatakan walaupun pengajar sudah menerapkan praktik yang baik, institusi juga harus berhati-hati dalam memperlakukan para pengajar. Institusi juga harus memberikan penghargaan kepada instruktur yang sudah bekerja dengan baik agar terjalin sistem yang lebih baik lagi.

Tidak dapat dipungkiri untuk mempelajari bahasa kedua ataupun bahasa asing merupakan proses yang kompleks. Menurut penelitian (H.Mohammed, 2018) Banyak faktor yang mempengaruhi kesulitan dalam mempelajari bahasa asing tersebut. Setiap pelajar menghadapi tantangan yang berbeda dalam mempelajari bahasa. Namun, kemampuan peserta didik memiliki peran yang efektif, itu tergantung kepada kecerdasan dan upaya peserta didik tersebut dalam mengambil langkah-langkah untuk mengatasi kesulitan mereka.

1.2 Rumusan Masalah

Terdapat beberapa point pada rumusan masalah tersebut, yaitu:

1. *Programmer* terkendala dengan bahan yang diberikan oleh pengajar pada pembuatan *mobile learning*.
2. Pengajar masih harus membiasakan bagaimana penggunaan sistem *mobile learning* tersebut.

3. Pengajar masih belum memberikan bahan materi yang sesuai pada *programmer*.
4. *Programmer* masih terkendala dengan lama pembuatan karena belum ada standar yang sesuai.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah melakukan eksperimen untuk menggunakan aplikasi *pronouncatio*..

1.4 Manfaat

Manfaat yang diharapkan pada penelitian ini adalah:

1. Menumbuhkan minat dan ketertarikan dalam pembelajaran bahasa inggris.
2. Memudahkan pengajar dalam proses pembelajaran secara *online* saat ini.
3. Membantu pengajar dalam proses pengumpulan nilai dari setiap siswa.
4. Membuat grafik pencapaian ataupun peningkatan pada setiap siswa terhadap soal yang diberikan.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika pada penulisan tugas akhir ini sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab I penulis menjelaskan tentang pendahuluan yang mencantumkan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan tugas akhir ini.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab II ini menjelaskan landasan teori, tinjauan pustaka, dan teori-teori pemecah masalah yang digunakan sebagai pendukung segala sesuatu yang berhubungan dengan topik penelitian ini.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN DAN PERANCANGAN SISTEM

Pada bab III ini metodologi yang digunakan pada penelitian dan membuat rancangan sistem agar dapat diimplementasikan sesuai harapan dan metode yang sudah dijelaskan pada bab sebelumnya.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab IV menjelaskan hasil yang diperoleh dari seluruh penelitian dan dilakukan pengujian terhadap hasil implementasi sistem *mobile learning* tersebut.

BAB V KESIMPULAN

Pada bab V ini penutup yang menjelaskan tentang kesimpulan dan saran yang diadaptasikan dari penelitian dan saran untuk perkembangan lebih lanjut.

